

Analisis Kualitatif Penggunaan Laporan Manajemen dalam Perencanaan Strategis di Sektor UMKM PT Sari Kreasi Boga Tbk

Linda Safitri¹, Chindy Dwi Lestari², Rahmania Fionna³, Luthfiah⁴, Aryanto Nur⁵

¹²³⁴⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: fionnarahma@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 18/10/2025

Revised 19/10/2025

Accepted 20/10/2025

Abstract

This study aims to thoroughly investigate the contribution of management reports in supporting the strategic planning process at PT Sari Kreasi Boga Tbk, an entity originating from the micro, small, and medium enterprise sector and operating in the food and beverage industry. The main objective of this study is to understand how management reports function as a basis for strategic decision-making, cost control, pricing policies, and production planning focused on improving the company's efficiency, effectiveness, and competitiveness. The methodology used in this study is a qualitative descriptive approach using secondary data in the form of financial reports, production reports, and relevant internal company documents. The findings of this study indicate that management reports contribute significantly to helping management formulate business strategies, assess financial and operational performance, and detect areas of inefficiency for continuous improvement. In addition, the application of key performance indicators (KPIs) and digital reporting systems enables management to carry out direct evaluations, which speeds up the strategic decision-making process. However, there are still several challenges, such as low digital literacy, limited human resources, and a lack of optimization of technology-based reporting systems. Thus, the implementation of a reporting system.

Keywords: Management Reports, Strategic Planning, MSMEs, Cost Efficiency, Competitiveness

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dengan seksama kontribusi laporan manajemen dalam mendukung proses perencanaan strategis di PT Sari Kreasi Boga Tbk, sebuah entitas yang berasal dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah dan beroperasi di industri makanan serta minuman. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami cara laporan manajemen berfungsi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis, pengendalian biaya, kebijakan harga, dan perencanaan produksi yang berfokus pada meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing perusahaan. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan produksi, serta dokumen-dokumen internal perusahaan yang relevan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan manajemen memberikan kontribusi signifikan dalam membantu pihak manajemen merumuskan strategi bisnis, menilai kinerja keuangan dan operasional, serta mendeteksi area yang tidak efisien untuk perbaikan yang berkelanjutan. Di samping itu, penerapan Indikator Kinerja Utama (KPI) dan sistem pelaporan digital memungkinkan manajemen untuk melaksanakan evaluasi secara langsung, yang mempercepat proses pengambilan keputusan strategis. Namun, masih terdapat beberapa tantangan seperti rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya optimalisasi sistem pelaporan berbasis teknologi. Dengan demikian, penerapan sistem laporan manajemen digital yang terintegrasi dianggap krusial untuk meningkatkan efektivitas perencanaan strategis dan keberlanjutan daya saing perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Manajemen, Perencanaan Strategis, UMKM, Efisiensi Biaya, Daya Saing



PENDAHULUAN

Perusahaan, baik yang berukuran besar maupun kecil, membutuhkan sistem pelaporan yang tidak hanya menunjukkan angka keuangan, tetapi juga memberikan gambaran komprehensif mengenai keadaan operasional. Salah satu alat utama yang berfungsi dalam konteks ini adalah laporan manajemen. Dengan laporan manajemen, pengelola perusahaan dapat mengevaluasi kinerja, menemukan isu-isu yang ada, serta merancang taktik bisnis yang sesuai untuk mencapai sasaran jangka panjang.

Laporan manajemen berisi data dari pengumpulan informasi keuangan dan operasional untuk tujuan internal (Hariyanto, 2024). Laporan manajemen berperan sebagai penghubung antara kinerja operasional harian dan keputusan-keputusan strategis tingkat tinggi. Manajemen strategis sangat penting dipahami oleh pengelola perusahaan karena manajemen strategi adalah suatu proses yang sangat vital dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan (Darwin Raja Unggul Saragih & Kusumawati, 2024). UMKM adalah jenis usaha yang dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omset (Muttaqien et al., 2022). Secara umum, UMKM sering menghadapi kendala dalam hal sumber daya, mulai dari modal, teknologi, hingga keterampilan sumber daya manusia untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Sebagai hasilnya, fokus pelaporan UMKM seringkali hanya pada pemenuhan kewajiban perpajakan atau laporan keuangan standar (*eksternal*), dan kurang memanfaatkan laporan manajemen (*internal*) yang dapat memberikan wawasan strategis. Oleh karena itu, penelitian analisis kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dengan mendalam bagaimana laporan manajemen yang ada di PT Sari Kreasi Boga Tbk digunakan oleh manajemen dalam menyusun perencanaan strategis.

PT Sari Kreasi Boga Tbk adalah sebuah entitas yang beroperasi dalam sektor makanan dan minuman. Fokus utamanya terletak pada produk yang menggunakan bahan alami dan siap untuk dikonsumsi, yang tidak hanya inovatif tetapi juga higienis. Awalnya, perusahaan ini dimulai sebagai usaha kecil menengah (UKM) yang menghasilkan camilan serta produk kuliner dari daerah setempat. Namun, berkat peningkatan permintaan pasar dan pendekatan manajerial yang fleksibel, perusahaan ini berhasil tumbuh hingga menjadi organisasi berskala nasional. Keberhasilan PT Sari Kreasi Boga Tbk dalam memperluas jaringan distribusi, menjaga standar kualitas produk, serta menerapkan sistem manajerial berbasis teknologi telah menjadikannya salah satu contoh transformasi UMKM yang berhasil menjadi perusahaan publik (*go public*). Dengan status "Tbk.", perusahaan ini menegaskan komitmennya terhadap transparansi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan, yang sekaligus menyoroti pentingnya laporan manajemen sebagai landasan untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam konteks perusahaan.

Untuk perusahaan yang telah melantai di bursa saham dan menyandang label "Tbk." di depan publik. Sebuah perusahaan yang sudah menyatakan *go-public*, maka sejak itu pula perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab keterbukaan informasi mengenai kegiatan atau tindakan internal perusahaan kepada seluruh *stakeholders* perusahaan terutama kepada para investornya, termasuk saat perusahaan publik sedang mengalami krisis internal (Santoso et al., 2019). Penelitian kualitatif sejatinya merupakan suatu aktivitas terstruktur yang bertujuan untuk mengeksplorasi teori dalam kontekstualisasi sosial, alih-alih mengevaluasi teori atau hipotesis yang ada. Sehingga, secara epistemologis paradigma kualitatif senantiasa mengakui adanya fakta empiris di lapangan yang dijadikan sumber pengetahuan akan tetapi teori yang ada tidak dijadikan sebagai tolak ukur verifikasi. (Safrudin et al., 2023)

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan mengenai mekanisme kualitatif, tantangan, serta manfaat spesifik yang dialami manajemen dalam mengkombinasikan data operasional internal mereka untuk mendukung keputusan strategis di tengah tuntutan pertumbuhan sebagai perusahaan publik dengan basis UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini memusatkan perhatian pada analisis kualitatif mengenai penggunaan laporan manajemen untuk mendukung perencanaan strategis di PT Sari Kreasi Boga Tbk. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengungkap cara laporan manajemen dimanfaatkan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, tantangan apa yang dihadapi dalam implementasinya, serta sejauh mana laporan tersebut berperan dalam peningkatan daya saing perusahaan di tengah tuntutan pasar yang kian kompleks. Penelitian ini juga berusaha untuk mengeksplorasi nilai-nilai praktis yang dapat diterapkan oleh UMKM lainnya dalam membangun sistem laporan manajemen yang efisien dan berorientasi jangka panjang.

Di dunia ekonomi yang saling terhubung saat ini, menggabungkan laporan manajemen dengan sistem komputer yang memanfaatkan informasi kini menjadi kebutuhan utama bagi usaha kecil yang akan *go public*. Kecepatan dan akurasi informasi kini menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan cerdas yang berfokus pada daya saing jangka panjang. PT Sari Kreasi Boga Tbk

mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara melakukan hal-hal dengan biaya rendah dan mengembangkan ide-ide bisnis baru. Oleh karena itu, memiliki laporan manajemen yang disusun dengan baik dan didasarkan pada analisis informasi menjadi alat yang sangat penting untuk menghadapi perubahan pasar dan memperkuat posisi perusahaan di industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana PT Sari Kreasi Boga Tbk memanfaatkan laporan manajemen sebagai landasan dalam proses perencanaan strategis perusahaan. Laporan manajemen seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pencatatan data keuangan dan operasional, tetapi juga sebagai instrumen dalam pengambilan keputusan yang efisien untuk menentukan kebijakan bisnis jangka panjang. Lebih lanjut, studi ini menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan laporan manajemen, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem informasi, maupun teknologi pendukung yang ada. Aspek-aspek ini menjadi penghalang utama dalam penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu, padahal ketepatan waktu adalah elemen krusial dalam pengambilan keputusan yang cepat dan *responsive* terhadap perubahan pasar. Studi ini juga membahas bagaimana pemanfaatan laporan manajemen dapat berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan, khususnya di tengah tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas sebagai entitas publik yang berasal dari sektor UMKM. Laporan manajemen diharapkan mampu mengintegrasikan informasi keuangan dan operasional sehingga manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja secara komprehensif dan merumuskan strategi yang fokus pada efisiensi, profitabilitas, dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini secara garis besar merangkum hubungan antara penerapan laporan manajemen, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap efektivitas perencanaan strategis dan kompetitif perusahaan. Penting untuk mempertimbangkan seberapa baik informasi dalam laporan manajemen dan bagaimana hal itu memengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer, serta melihat bagaimana laporan manajemen terkait dengan perencanaan strategis yang baik. Di PT Sari Kreasi Boga Tbk, para pemimpin kesulitan memastikan setiap laporan memberikan detail yang bermanfaat, andal, dan terkini. Masalah yang muncul tidak hanya terkait dengan cara laporan disusun secara teknis, tetapi juga bagaimana para pemimpin perusahaan menggunakan informasi tersebut untuk membuat rencana yang dapat beradaptasi dengan perubahan pasar. Oleh karena itu, studi ini juga meneliti aspek manajemen dan teknologi yang mendukung kinerja laporan manajemen dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Studi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana laporan manajemen berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan terkait rencana perusahaan. Ketika ekonomi tidak pasti, penting untuk dapat membaca dan memahami laporan manajemen dengan mudah, sehingga rencana yang dibuat bukan hanya reaksi cepat, tetapi juga terencana dan didasarkan pada fakta. Hal ini membantu kita memahami lebih baik peran laporan manajemen, karena mereka bukan hanya alat untuk memantau kinerja, tetapi juga bagian penting dalam mengelola risiko dan meningkatkan daya saing perusahaan seiring waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara komprehensif peranan laporan manajemen dalam membantu proses perencanaan strategis di PT Sari Kreasi Boga Tbk, terutama dalam hal pengendalian biaya, perencanaan produksi, serta keputusan dalam pemasaran. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ketika menyusun dan memanfaatkan laporan manajemen, yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, sistem informasi, dan penggunaan teknologi digital yang belum maksimal. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana laporan manajemen berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan sebagai bagian dari sektor UMKM yang beroperasi di industri makanan dan minuman. Penelitian ini juga ditujukan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang dapat membantu PT Sari Kreasi Boga Tbk dalam mengoptimalkan fungsi laporan manajemen guna mendukung perencanaan jangka panjang yang berfokus pada keberlanjutan usaha. Dari perspektif akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi mengenai akuntansi manajemen dan strategi bisnis dalam sektor UMKM, sedangkan dari sudut pandang praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM lainnya dengan menyediakan contoh penerapan laporan manajemen yang bisa dijadikan acuan, dimodifikasi, atau dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Menurut Djojosoedarso (2013, dikutip dalam (Effendi, 2024) pengertian laporan manajemen adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Keberhasilan dalam akuntansi manajemen ditandai dengan adanya integrasi informasi, efektivitas operasional, dan dukungan pada pencapaian target organisasi. Sebaliknya, kegagalan dalam akuntansi manajemen tercermin dari rendahnya tingkat akurasi dan relevansi data, keterlambatan dalam penyampaian laporan, kurangnya transparansi, serta ketiadaan integrasi antara laporan manajerial dengan laporan keuangan eksternal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut(Widyawati & Pustaka, 2024): (1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini; (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Dalam ranah akuntansi manajemen, capaian UMKM tidak hanya diukur dari kemampuan untuk bertahan dalam operasional, melainkan juga dari seberapa efektif perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi keuangan yang tepat. Beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan akuntansi manajemen pada UMKM meliputi: (a) tersedia pencatatan keuangan yang sistematis, (b) manajemen arus kas yang baik, (c) kemampuan dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, (d) peningkatan dalam produktivitas dan keuntungan, serta (e) keputusan yang diambil berdasarkan data keuangan. Di sisi lain, tanda-tanda kegagalan akuntansi manajemen di UMKM dapat diidentifikasi melalui: (a) tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang teratur, (b) lemahnya perencanaan dan pengendalian biaya, (c) kesalahan dalam menghitung keuntungan dan arus kas, (d) ketergantungan pada keputusan berbasis insting tanpa analisis finansial, serta (e) ketidakmampuan untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada(Rusniati, 2024). Keberhasilan dalam bidang akuntansi manajemen dapat terlihat dari seberapa efektifnya perencanaan strategis yang menghasilkan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta meningkatkan efisiensi, koordinasi, dan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, tanda-tanda kegagalan muncul ketika perencanaan dan pengendalian yang lemah ada, informasi yang kurang akurat, pemborosan pada sumber daya, dan kinerja organisasi yang menurun.

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang menyediakan data dan informasi untuk pihak internal khususnya manajer di semua aras (level) dalam satu organisasi. Keberhasilan penerapan akuntansi manajemen terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keputusan yang tepat, mengendalikan biaya, mencapai target kinerja dan menyediakan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk manajemen. Sebaliknya, kegagalan akuntansi manajemen dapat dilihat ketika informasi yang dihasilkan tidak memadai atau terlambat, manajemen melakukan keputusan yang kurang optimal, biaya tidak terkendali, target kinerja tidak tercapai dan sistem akuntansi manajemen tidak responsif terhadap perubahan lingkungan(Wijaya, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian: Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur adalah pendekatan yang sangat berguna dalam penelitian mengenai strategi produk dan distribusi jasa Pendidikan.(Saksitha et al., 2024). Objek Penelitian: PT. Sari Kreasi Boga Tbk, sektor UMKM makanan & minuman. Data sekunder adalah tipe data yang diperoleh oleh peneliti bukan dengan cara langsung dari objek yang diteliti, tetapi melalui pihak atau sumber lain yang sebelumnya telah mengumpulkan informasi itu. Dengan kata lain, peneliti tidak melangsungkan pengumpulan data sendiri di lapangan, melainkan menggunakan hasil dari berbagai sumber yang sudah ada. Sumber tersebut bisa berbentuk dokumentasi resmi, laporan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, publikasi ilmiah, arsip dari lembaga, data statistik dari badan pemerintah, jurnal, buku, atau sumber informasi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Pemanfaatan data sekunder memiliki keuntungan tersendiri dalam proses penelitian. Selain bisa mengurangi waktu dan biaya, data sekunder juga memberikan gambaran awal yang luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Melalui analisis data yang sudah ada, peneliti dapat memahami konteks

penelitian dengan lebih mendalam serta mendapatkan landasan teoritis atau empiris yang kuat sebelum melakukan pengumpulan data primer.

Namun demikian, penggunaan data sekunder juga membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian. Peneliti harus mampu mengevaluasi keabsahan, keandalan, serta relevansi data yang digunakan. Hal ini sangat penting agar data sekunder yang digunakan benar-benar mendukung tujuan penelitian dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Oleh karena itu, proses pemilihan sumber data menjadi langkah yang sangat penting, di mana peneliti perlu memilih dokumen atau publikasi yang memiliki kredibilitas yang tinggi, berasal dari lembaga atau penulis yang dapat dipercaya, serta sesuai dengan variabel atau masalah yang diteliti.

Dengan demikian, data sekunder bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi juga berpotensi menjadi sumber informasi utama yang strategis dalam penelitian. Ketepatan peneliti dalam mengenali dan memanfaatkan data sekunder akan sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian, baik dalam hal kedalaman analisis maupun kekuatan argumentasi yang dihasilkan.

Jenis Penelitian: Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur adalah pendekatan yang sangat berguna dalam penelitian mengenai strategi produk dan distribusi jasa Pendidikan. (Rusniati, 2024). Objek Penelitian: PT. Sari Kreasi Boga Tbk, sektor UMKM makanan & minuman. Data sekunder adalah tipe data yang diperoleh oleh peneliti bukan dengan cara langsung dari objek yang diteliti, tetapi melalui pihak atau sumber lain yang sebelumnya telah mengumpulkan informasi itu. Dengan kata lain, peneliti tidak melangsungkan pengumpulan data sendiri di lapangan, melainkan menggunakan hasil dari berbagai sumber yang sudah ada. Sumber tersebut bisa berbentuk dokumentasi resmi, laporan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, publikasi ilmiah, arsip dari lembaga, data statistik dari badan pemerintah, jurnal, buku, atau sumber informasi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Pemanfaatan data sekunder memiliki keuntungan tersendiri dalam proses penelitian. Selain bisa mengurangi waktu dan biaya, data sekunder juga memberikan gambaran awal yang luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Melalui analisis data yang sudah ada, peneliti dapat memahami konteks penelitian dengan lebih mendalam serta mendapatkan landasan teoritis atau empiris yang kuat sebelum melakukan pengumpulan data primer.

Namun demikian, penggunaan data sekunder juga membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian. Peneliti harus mampu mengevaluasi keabsahan, keandalan, serta relevansi data yang digunakan. Hal ini sangat penting agar data sekunder yang digunakan benar-benar mendukung tujuan penelitian dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Oleh karena itu, proses pemilihan sumber data menjadi langkah yang sangat penting, di mana peneliti perlu memilih dokumen atau publikasi yang memiliki kredibilitas yang tinggi, berasal dari lembaga atau penulis yang dapat dipercaya, serta sesuai dengan variabel atau masalah yang diteliti.

Dengan demikian, data sekunder bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi juga berpotensi menjadi sumber informasi utama yang strategis dalam penelitian. Ketepatan peneliti dalam mengenali dan memanfaatkan data sekunder akan sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian, baik dalam hal kedalaman analisis maupun kekuatan argumentasi yang dihasilkan.

Proses analisis dilakukan dengan menggunakan analisis konten tematik untuk menemukan tema-tema utama yang mencakup peran laporan manajemen, indikator kinerja, dan tantangan dalam pelaksanaan. Selain itu, triangulasi sumber diterapkan untuk memastikan keselarasan hasil analisis dokumen *internal* dengan literatur yang ada sebelumnya. Untuk mendukung temuan kualitatif, analisis tren sederhana dipakai guna memberikan bukti angka.

Validitas data dipastikan dengan memperhatikan *kredibilitas* sumber, melakukan triangulasi antara dokumen dan literatur, serta menjaga jejak audit terhadap semua data yang digunakan. Ketergantungan dan konfirmabilitas dijaga melalui dokumentasi yang sistematis dari proses analisis, sementara batasan penelitian diakui untuk bergantung pada data sekunder yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan proses manajerial secara menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil studi mengindikasikan bahwa laporan manajemen memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendukung proses perencanaan strategis di PT Sari Kreasi Boga Tbk. Perusahaan ini telah bertransformasi dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi entitas publik di bidang makanan dan minuman, sehingga penggunaan laporan manajemen menjadi kunci dalam menggabungkan data operasional, keuangan, dan produksi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis.

Penyusunan laporan manajemen secara rutin memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan penilaian kinerja, mengevaluasi efisiensi proses bisnis, serta merumuskan strategi yang relevan dengan perubahan pasar. Informasi yang terkumpul dari laporan ini mendukung para pemimpin perusahaan dalam menetapkan kebijakan harga, mengelola biaya produksi, dan merancang strategi pemasaran yang responsif terhadap fluktuasi tren konsumen.

Di samping itu, analisis menunjukkan bahwa laporan manajemen di PT Sari Kreasi Boga Tbk juga berfungsi untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya. Melalui peninjauan berkala terhadap laporan keuangan internal, manajemen dapat menemukan area yang perlu ditingkatkan, seperti inefisiensi dalam penggunaan bahan baku atau rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Fungsi pengendalian ini membantu perusahaan untuk menjaga kesehatan finansial sekaligus menjamin kelangsungan operasional. Oleh karena itu, laporan manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, melainkan juga sebagai bagian yang krusial dalam sistem perencanaan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Peran laporan manajemen dalam perencanaan strategi, hasil kajian mengindikasikan bahwa laporan manajemen dari PT Sari Kreasi Boga Tbk memainkan peranan krusial dalam mendukung perencanaan strategi, terutama yang berkaitan dengan pengaturan harga jual, efisiensi dalam produksi, serta penilaian kinerja dalam pemasaran. Dalam konteks perusahaan, kita mengenalnya sebagai perencanaan strategis. Perencanaan strategis ini penting karena membantu kita melakukan evaluasi berkala guna mencapai tujuan, mendorong kemajuan dan pertumbuhan perusahaan, serta meningkatkan pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat (Juwita Nur Aisyah et al., 2024).

Analisis Tabel Ringkasan Laporan Keuangan

Table 1 Ringkasan penjualan, Biaya Produksi, dan Laba Kotor (2022-2024)

Tahun	Penjualan (Rp Juta)	Biaya Produksi (Rp Juta)	Laba Kotor (Rp Juta)
2022	2.500	1.800	700
2023	3.200	2.100	1.100
2024	3.800	2.300	1.500

Sumber : Laporan Manajemen PT Sari Kreasi Boga Tbk (2025)

Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kinerja finansial perusahaan antara tahun 2022 hingga 2024. Pertumbuhan penjualan yang stabil, ditambah dengan laba kotor yang meningkat lebih dari dua kali lipat dalam dua tahun, mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan laporan manajemen sebagai alat untuk kontrol biaya yang efisien. Meskipun ada kenaikan dalam biaya produksi, pertumbuhan laba kotor tetap melaju lebih cepat, menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi proses produksi dan strategi pengadaan bahan baku yang lebih hemat.

Melihat cara penyusunan laporan internal, seperti PT Sari Kreasi Boga Tbk telah mulai menggunakan *dashboard* digital yang memanfaatkan data keuangan untuk membantu menyusun laporan manajemen. Dengan menggabungkan data dari berbagai departemen seperti produksi, penjualan, dan distribusi, para manajer dapat dengan cepat melihat seberapa baik biaya dikelola dan bagaimana kinerja penjualan. Penggunaan metode ini mempercepat proses tinjauan rencana, sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, perusahaan tampaknya membandingkan kinerjanya pada periode pelaporan yang berbeda untuk melihat seberapa efektif aturan yang diterapkan.

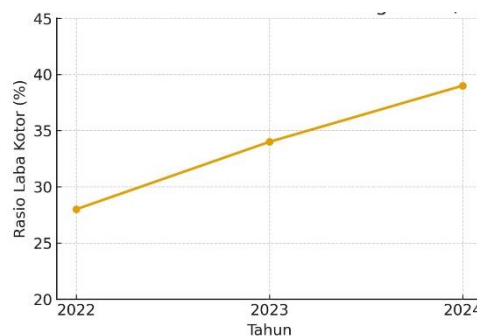
Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa seberapa baik PT Sari Kreasi Boga Tbk menggunakan laporan manajemen bergantung pada seberapa baik perusahaan menggabungkan informasi dari berbagai bidang secara terorganisir. Informasi dari bidang produksi, penjualan, dan keuangan digabungkan dalam satu sistem pelaporan yang memungkinkan untuk melihat berbagai bagian secara bersamaan. Misalnya, laporan penjualan mingguan digunakan untuk memantau kinerja penjualan, serta untuk menyesuaikan jadwal produksi dan pengiriman barang. Cara kerja ini menunjukkan bahwa laporan manajemen dan keputusan operasional sehari-hari sejalan, yang pada akhirnya memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan mulai menerapkan metode pemantauan berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) yang dihasilkan dari laporan manajemen. Dengan cara pengukuran yang lebih adil, manajer dapat dengan cepat melakukan perubahan jika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana. Penggunaan indikator kunci ini membuat perusahaan lebih bertanggung jawab dan

membantu mengukur sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dalam hal kuantitas dan kualitas. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan manajemen bukan sekadar dokumen formalitas, tetapi dasar dari sistem pengendalian manajemen yang berubah dan beradaptasi.

Kenaikan rasio laba kotor dari 28% di tahun 2022 menjadi 39% di tahun 2024 menjadi indikator utama dari keberhasilan efisiensi tersebut. Situasi ini menunjukkan bahwa laporan manajemen digunakan secara optimal untuk mengawasi biaya, menilai pengeluaran yang tidak efektif, serta memperbaiki sistem pelaporan internal agar lebih responsif. Dengan menerapkan pengendalian keuangan yang efektif, manajemen dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien, serta dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi (Djuli Sjafei Purba et al., 2025). Temuan ini menegaskan peran penting laporan manajemen sebagai alat analisis keuangan dan kontrol operasional yang fokus pada efisiensi.

Gambar Rasio Laba Kotor PT Sari Kreasi Boga Tbk (2022-2024)



Sumber : Laporan Manajemen PT Sari Kreasi Boga Tbk (2025)

Hasil evaluasi rasio keuntungan kotor menunjukkan adanya perkembangan yang baik dari 28% di tahun 2022 menjadi 39% di tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi dalam produksi dan penjualan. Semakin tinggi rasio keuntungan kotor, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit dari setiap rupiah yang terjual.

Faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan laporan manajemen meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen keuangan UMKM yang meliputi: literasi keuangan, akses pembiayaan, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi manajerial. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam suatu keberhasilan manajemen keuangan UMKM. Selain literasi keuangan, akses ke pembiayaan juga memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan UMKM. UMKM yang memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai dapat lebih mudah mengatasi kendala keuangan, seperti kurangnya modal kerja atau kebutuhan untuk ekspansi usaha. Kemudian Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM. Teknologi, seperti *software* akuntansi, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, yang pada gilirannya membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan berdasarkan data yang akurat. Faktor terakhir yang juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan UMKM adalah kompetensi manajerial. Kompetensi ini mencakup keterampilan perencanaan, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif. (Endang Sriningsih, cha Mustamin, 2010)

Tantangan implikasi penggunaan laporan manajemen terhadap daya saing UMKM tersebut antara lain (Silviana, 2025): Kurangnya literasi manajerial dan digital, banyak pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bisnis atau belum terbiasa menggunakan data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, karena usaha dikelola secara mandiri atau hanya melibatkan keluarga, waktu untuk merancang strategi seringkali sangat terbatas. Akses terbatas terhadap pelatihan dan pendampingan hanya sedikit pelaku usaha yang pernah mengikuti pelatihan strategi bisnis yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak swasta. Kekhawatiran terhadap risiko digital, beberapa pelaku merasa tidak nyaman menggunakan platform digital karena takut terhadap penipuan *online*, ketidakpastian sistem pembayaran, atau kerugian akibat pengiriman produk yang gagal. Kenapa ketepatan waktu laporan penting untuk pengambilan keputusan yang cepat, ketepatan waktu laporan sangat mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan di perusahaan yang bergerak di sektor yang sangat dinamis. Dengan mempercepat waktu penyusunan laporan melalui sistem yang lebih efisien, manajer dapat

membuat keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan kondisi pasar dan operasional. (Fajar Damar Noviyanto et al., 2025)

Dari sudut pandang operasional, laporan manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan koordinasi antara berbagai divisi dalam perusahaan. Informasi yang terhubung antara unit produksi, pemasaran, dan finansial memungkinkan keputusan diambil dengan lebih cepat dan berdasarkan data. Misalnya, laporan penjualan yang disusun secara berkala menjadi referensi utama untuk menentukan kapasitas produksi serta strategi promosi. Keterkaitan data ini membantu PT Sari Kreasi Boga Tbk lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan pasar dan menjaga kestabilan operasional.

Di samping mendukung efisiensi operasional, laporan manajemen juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pemasaran. Manajemen pemasaran melibatkan berbagai aspek, termasuk analisis pasar, penentuan target pasar, pengembangan produk, penetapan harga, promosi, distribusi, dan pengukuran kinerja pemasaran (Iswahyudi et al., 2023). Pendekatan yang didasarkan pada data ini memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan insting semata, tetapi juga menggunakan analisis yang terukur untuk memperkuat posisi bersaing di industri makanan dan minuman.

Meskipun menawarkan keuntungan yang signifikan, penerapan laporan manajemen di sektor UKM seperti PT Sari Kreasi Boga Tbk tidak terbebas dari berbagai tantangan. Berbagai hambatan yang ditemukan dalam studi ini mencakup rendahnya pemahaman manajerial dan digital di tengah para pelaku usaha, minimnya sumber daya manusia yang terlatih, serta lambatnya proses penyusunan laporan. Selain itu, masih ada masalah teknis dalam penggunaan perangkat lunak pelaporan, seperti kurangnya integrasi antara sistem dan ketergantungan pada prosedur manual yang memakan waktu. Elemen-elemen ini menjadi penghalang dalam mencapai ketepatan waktu dan akurasi laporan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis.

Tantangan lain yang dihadapi oleh perusahaan merupakan keterbatasan akses terhadap pelatihan dan bimbingan bisnis yang relevan. Banyak manajer di sektor UKM yang masih minim pengalaman resmi dalam memanfaatkan laporan manajemen sebagai alat analisis strategis, sehingga pemanfaatan tersebut belum optimal. Selain itu, Salah satu tantangan utama dalam mengelola keuangan bisnis adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip dasar keuangan. Banyak pemilik bisnis kecil yang tidak memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan sehingga kesulitan membaca laporan keuangan, memantau arus kas, dan memahami istilah penting seperti laba rugi, likuiditas, atau margin keuntungan. Tanpa pemahaman yang cukup, pengambilan keputusan finansial sering kali tidak terinformasi, yang dapat mengarah pada kesalahan strategi dan kerugian (Amyulianthy et al., 2025).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penerapan laporan manajemen terindikasi memberikan efek positif terhadap peningkatan daya saing dan pengelolaan perusahaan. Melalui laporan yang terstruktur, perusahaan mampu menjaga transparansi antar divisi dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan publik seperti PT Sari Kreasi Boga Tbk, laporan manajemen menjadi elemen krusial untuk menjamin kepercayaan investor dan menjaga citra publik. Transparansi tersebut mencerminkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang mengedepankan keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. *Good Corporate governance* adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha. (Kapojos, Julio A. C. Madika, 2021).

Analisis ini mendukung gagasan bahwa laporan manajemen tidak hanya sekadar menampilkan informasi; mereka merupakan sistem informasi kunci yang membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan menggunakan studi yang cermat dan prediksi saat menyusun laporan, PT Sari Kreasi Boga Tbk dapat memprediksi apa yang diinginkan pasar dan mengidentifikasi risiko bisnis sebelum merugikan keuntungan. Selain itu, penggunaan laporan berbasis data membantu perusahaan mengubah budaya kerjanya untuk fokus pada pencapaian hasil, di mana fakta dan data terukur mendukung setiap keputusan yang diambil.

Dari temuan yang ada, jelas bahwa penggunaan laporan manajemen di PT Sari Kreasi Boga Tbk tidak hanya memperkuat tata kelola perusahaan tetapi juga mempercepat perubahan digital dalam pelaksanaan akuntansi manajemen. Mengubah laporan menjadi format digital memungkinkan data dikumpulkan dan diperiksa secara langsung, sehingga keputusan menjadi lebih akurat dan cepat. Dengan sistem pelaporan digital, manajer dapat memantau kinerja setiap divisi secara langsung, memudahkan kolaborasi antar divisi.

Dari temuan yang ada, jelas bahwa penggunaan laporan manajemen di PT Sari Kreasi Boga Tbk tidak hanya meningkatkan kualitas manajemen perusahaan tetapi juga mempercepat peralihan ke metode

digital dalam akuntansi manajemen. Ketika laporan bersifat digital, data dapat dikumpulkan dan dianalisis secara langsung, yang membuat pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan cepat. Dengan sistem pelaporan digital, manajer dapat memantau kinerja setiap bagian perusahaan kapan saja, yang memudahkan kolaborasi antar bagian perusahaan.

Selain itu, laporan manajemen yang terorganisir dengan baik memberikan perusahaan kesempatan untuk mengembangkan metode prediksi menggunakan data historis. Dengan menganalisis tren dan pola keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko dan peluang pertumbuhan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan manajemen bukan hanya alat untuk mengevaluasi masa lalu, tetapi juga alat kunci untuk merencanakan masa depan.

Dari sudut pandang perusahaan, ketika laporan manajemen lebih baik, hal ini juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang menggunakan data untuk pengambilan keputusan. Karyawan tidak hanya menjalankan tugas mereka tetapi juga membantu menganalisis informasi dan membuat pilihan. Karena itu, pelaporan manajemen membantu berbagai departemen bekerja sama dan membuat hal-hal lebih jelas di dalam perusahaan. Proses ini secara langsung membantu menerapkan aturan Tata Kelola Perusahaan yang lebih kuat, karena setiap keputusan didasarkan pada data yang dapat diukur dan dibuktikan.

Di samping itu, laporan manajemen juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan pemegang saham. Dengan data yang tepat dan bisa diukur, investor dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mengidentifikasi potensi pertumbuhan di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan manajemen tidak hanya vital secara internal, tetapi juga menjadi alat strategis untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini relevan bagi sektor UKM lainnya. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang masih terfokus pada laporan keuangan eksternal untuk keperluan administratif, tanpa menyadari pentingnya laporan manajemen untuk mendukung pertumbuhan usaha. Dengan menerapkan sistem pelaporan yang serupa, UKM dapat meningkatkan kemampuan analisis, memperkuat efisiensi operasional, dan membangun basis perencanaan strategis yang lebih baik. Penerapan laporan manajemen yang efektif dapat membantu UKM beradaptasi terhadap perubahan pasar dan menjaga daya saing secara berkelanjutan.

Manajemen bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya, baik itu manusia, keuangan, maupun material, agar dapat mencapai hasil yang optimal (Assoc. Prof. Hantono & Selvia Fransiska Wijaya, 2025). Karyawan yang terlibat dalam proses ini dituntut untuk memahami aliran data, melakukan analisis sederhana, dan menghubungkannya dengan hasil bisnis. Hal ini tidak hanya memperbaiki kualitas pelaporan, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan kolaborasi di antara divisi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan manajemen adalah lebih dari sekadar alat administratif, tetapi merupakan fondasi utama dalam perencanaan strategis perusahaan. PT Sari Kreasi Boga Tbk telah berhasil menggunakan laporan ini sebagai basis pengambilan keputusan yang berdasarkan data, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat daya saing di sektor makanan dan minuman. Untuk meraih efektivitas yang lebih baik, perlu adanya peningkatan dalam literasi digital, penguatan sistem manajemen informasi, dan pelatihan bagi tenaga kerja agar dapat memaksimalkan fungsi laporan manajemen secara konsisten.

Oleh karena itu, studi ini menekankan pentingnya menciptakan sistem pelaporan manajemen yang menyeluruh dan berbasis teknologi untuk UMKM yang berambisi bertransformasi menjadi perusahaan modern. Laporan manajemen yang dirancang dengan baik akan membantu manajemen dalam merumuskan rencana strategis jangka panjang, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin rumit.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan manajemen memainkan peran krusial sebagai dasar utama dalam proses perencanaan strategis di PT Sari Kreasi Boga Tbk. Sebagai suatu perusahaan yang telah berhasil bertransformasi dari ukuran usaha mikro kecil menengah ke dalam entitas publik dalam industri makanan dan minuman, PT Sari Kreasi Boga Tbk menggunakan laporan manajemen bukan hanya untuk kepentingan administratif, tetapi juga sebagai alat analisis yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang didasarkan pada data.

Proses pengendalian keuangan dalam akuntansi manajemen adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan organisasi dikelola dengan baik dan sesuai

dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan memanfaatkan laporan ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang terlihat dari pertumbuhan penjualan dan peningkatan laba kotor yang signifikan setiap tahun.

Selain memberikan efek langsung pada efisiensi biaya dan pengambilan keputusan, penerapan laporan manajemen juga berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem pelaporan yang terbuka memperkuat akuntabilitas antardivisi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap performa perusahaan. Ini menjadi hal yang sangat penting bagi PT Sari Kreasi Boga Tbk sebagai perusahaan publik yang dituntut untuk menjaga transparansi informasi dan reputasi di mata para pemangku kepentingan.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan utama dalam penerapan laporan manajemen, seperti rendahnya tingkat literasi digital dan manajerial, keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang pelaporan, serta penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi yang belum berjalan secara optimal. Hal-hal ini berpotensi menghambat ketepatan waktu dan akurasi laporan, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kecepatan dan kualitas pengambilan keputusan strategis.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan sistem laporan manajemen, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan literasi digital bagi para karyawan, pelatihan berkelanjutan dalam bidang akuntansi manajemen, serta penerapan sistem pelaporan berbasis teknologi terintegrasi. Tindakan-tindakan ini akan mendukung perusahaan dalam memperkuat kemampuan analisis, mempercepat proses pembuatan laporan, dan memperluas ruang lingkup perencanaan strategis.

Dalam gambaran keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan laporan manajemen secara optimal adalah kunci keberhasilan PT Sari Kreasi Boga Tbk dalam mencapai efisiensi biaya, peningkatan daya saing, serta keberlanjutan usaha di tengah pasar yang kompetitif. Temuan ini juga memiliki dampak penting bagi sektor UMKM lainnya, bahwa penerapan laporan manajemen yang efektif dapat menjadi langkah awal untuk menuju tata kelola bisnis modern yang berbasis data, akuntabel, dan berfokus pada jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah rahmat, infaq, dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penelitian bertajuk “Analisis Kualitatif Penggunaan Laporan Manajemen dalam Perencanaan Strategis di Sektor UMKM PT. Sari Kreasi Boga Tbk” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengungkapkan rasa penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan sepanjang proses pembuatan penelitian ini. Rasa terima kasih yang mendalam penulis tujukan secara khusus kepada: Bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.Ak. selaku dosen pembimbing mata kuliah Akuntansi Manajemen di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, yang telah menyediakan panduan, pengetahuan, dan semangat selama proses penelitian dilakukan. Rekan-rekan yang terlibat dalam penelitian: Linda Safitri, Chindy Dwi Lestari, Rahmania Fionna, dan Luthfiyah, yang telah berkolaborasi dengan komitmen tinggi, antusias, dan ketekunan dalam pembuatan laporan ini.

Penulis memahami bahwa studi ini masih menghadapi batasan dan kelemahan, baik dari perspektif teori maupun analisis. Maka dari itu, masukan dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian di masa yang akan datang. Di akhir tulisan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi manajemen dan strategi bisnis, serta menjadi sumber inspirasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi perencanaan strategis melalui perbaikan laporan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Amyulianthy, R., Shalihah, M., Haryanti, T., Apriyanto, A., Hakim, Efitra, E., & Pamela, E. 2025. Kecerdasan Finansial : Mengelola Keuangan Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan. PT Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=znw9EQAAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [2]. Darwin Raja Unggul Saragih & Kusumawati, R. 2024. Manajemen Strategik dan Keberlanjutan Bisnis. Mega Press Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=C7LfEAAAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [3]. Djuli Sjafei Purba, Novita Mardiani, Eko Cahyo Mayndarto, David. HM. Hasibuan, Eko Wiji Pamungkas, Asri Ady Bakri, Dalizanolu Hulu, Mutia Ulfa, Hendri Kartika Andri, & Dede Puspa Pujia. Akuntansi Manajemen Untuk Pengendalian Keuangan. CV Rey Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=6lppEQAAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [4]. Effendi, B. 2024. Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 1159–1168. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4195> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)

- [5]. Endang Sriningsih, cha Mustamin, R. 2010. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan. 3(6), 68–75. <https://melatijournal.com/index.php/jisma/en/article/view/579> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [6]. Fajar Damar Noviyanto, Annisa Nurul Destiana, Rezika Siti Marina, Shafara Dias Tuti, & Husni Mubarak. 2025. Peran Laporan Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis Manajemen. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 15–19. <https://doi.org/10.69714/69qded53> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [7]. Hantono & Selvia Fransiska Wijaya. 2025. Pengantar Manajemen. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=fOhOEQAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [8]. Hariyanto, W. 2024. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Journal of Economic and Economic Policy*, 1(1), 49–74. <https://doi.org/10.61796/ijecep.v1i1.9> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [9]. Iswahyudi, M. S., Budaya, I., Purwoko, P., Riswanto, A., Lestari, A. A., Widawati, E., Zahara, A. E., Ardyana, E., Nurchayati, N., & Efdison, Z. 2023. Manajemen Pemasaran: Strategi dan Praktek Yang Efektif. PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=Lu_LEAAAQBAJ (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [10]. Juwita Nur Aisyah, M Alfi Aulia, Qurotul Ayuni, & Mualimin Mualimin. 2024. Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 147–155. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [11]. Kapojos, Julio A. C. Madika, G. B. N. P. M. 2021. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT Bank Sulutgo Manado. 9(3), 283–292. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34678> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [12]. Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. 2022. Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [13]. Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. 2023. Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [14]. Saksitha, D. A., Risnita, Jailani, M. S., & Sofwatillah. 2024. Ragam Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif seta Tah. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 15–22. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [15]. Santoso, B., Damayanti, N., & Razak, R. 2019. Keterbukaan Informasi (*Full Disclosure*). *Jurnal Publisitas*, 1(1). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/DH9JB> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [16]. Silviana, B. 2025. Peran Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Di Era Digital. *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 1(3), 1126–1133. <https://doi.org/10.63822/3txwhk33> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [17]. Widyawati, N., & Pustaka, S. M. 2024. Teori Dan Penerapan Bisnis Model Canvas Pada Umkm. *Scopindo Media Pustaka*. <https://books.google.co.id/books?id=ISn7EAAAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)
- [18]. Wijaya, B. 2021. Gambaran Umum Akuntansi Manajemen. Kamal Pramudito. <https://books.google.co.id/books?id=9KgxEAAAQBAJ> (Diakses pada tanggal 01 Oktober 2005)